

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

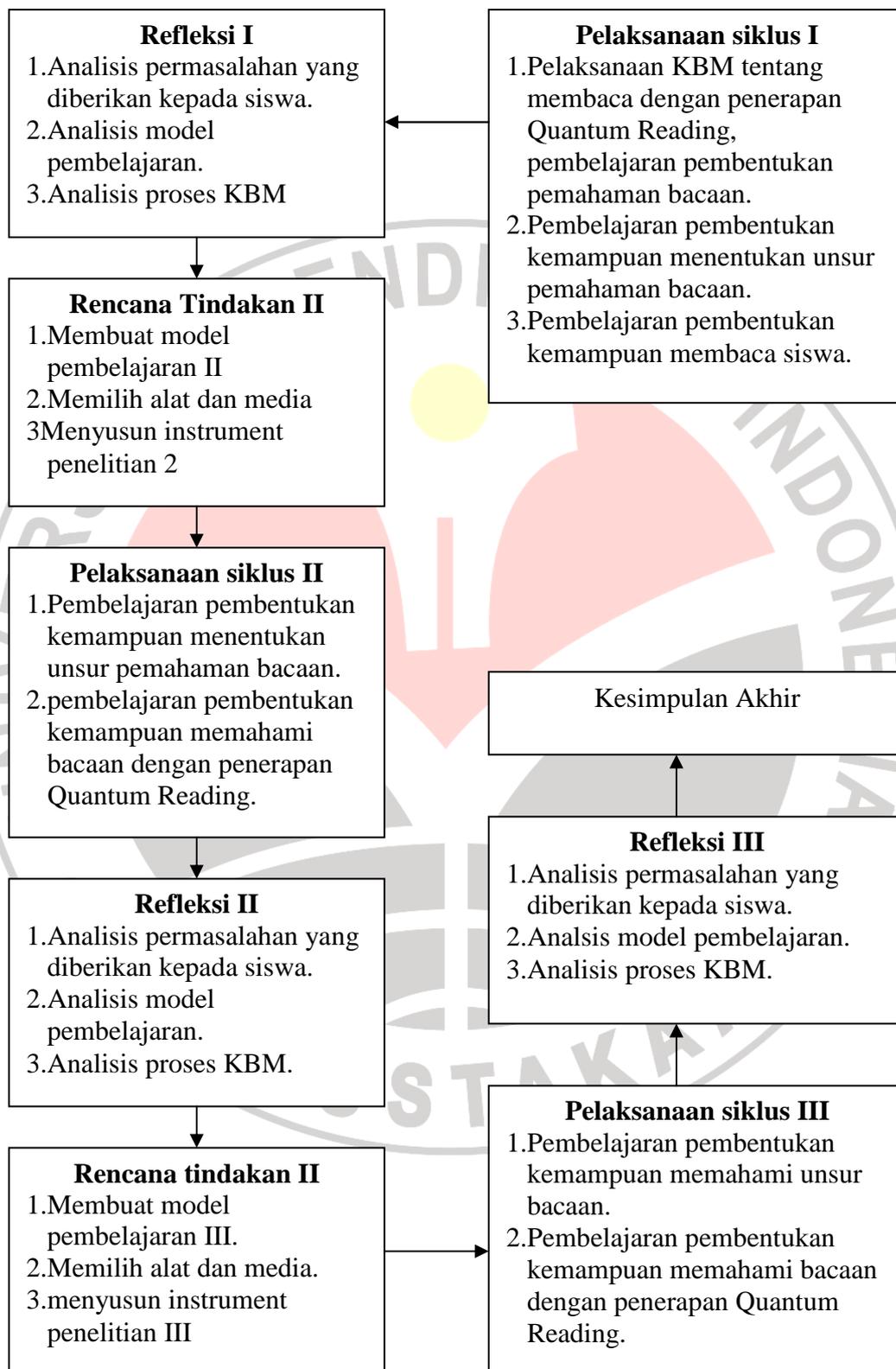
Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran berupa tingkah laku guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan teknik *Membaca Cepat*. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, yang mempunyai ciri-ciri antara lain (1) berlatar alami, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih memerhatikan proses dari pada hasil, (4) analisis data yang dilakukan secara induktif.

Penelitian tindakan kelas adalah kajian yang bersifat reflektif atas tindakan guru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas, tindakan guna memperbaiki pembelajaran (Dikbud:1999).

Penelitian itu terdiri atas siklus yang beralur mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan perefleksian (Kemmis dan Tagart dalam Hopkins 1993), tindakan ini dilakukan sebagaimana tergambar dalam skema berikut:



Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas berdasarkan siklus masing-masing.



**Gambar 2**  
**Alur Desain Penelitian**

Sejalan dengan pendapat gambar di atas, untuk lebih memahami Penelitian Tindakan Kelas, maka perlu dikemukakan karakteristik yang bersifat umum, yaitu:

1. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan oleh guru sendiri.
2. Penelitian Tindakan Kelas berangkat dari permasalahan praktis faktual.
3. Dalam Penelitian Tindakan Kelas terdapat tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan.
4. Tindakan-tindakan yang diambil dalam rangka melakukan perubahan menuju perbaikan ini harus direncanakan secara cermat, karena dengan adanya tindakan-tindakan inilah maka penelitian ini dapat disebut Penelitian Tindakan Kelas.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ditetapkan adalah siswa-siswi kelas VI SDN Cigugur Girang I Kecamatan Parongpong sebanyak 36 orang. Adapun alasan pemilihan obyek penelitian kelas VI SDN Cigugur Girang I adalah sebagai berikut:

1. Peneliti adalah seorang guru kelas VI SDN Cigugur Girang I.
2. Adanya kesesuaian materi pelajaran dengan materi penelitian.
3. Adanya kemudahan dalam mendapatkan izin.
4. Mendapat dorongan dari pihak sekolah terutama Kepala Sekolah dan rekan kerja seprofesi yang ada di lingkungan SDN Cigugur Girang I Kecamatan Parongpong.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yakni observasi (pengamatan), catatan lapangan, wawancara, jurnal dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas dan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan sehingga perilaku guru dan siswa terpantau. Observasi dilakukan secara bersama-sama secara kolaboratif oleh peneliti dan praktisi. Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru-siswa maupun siswa-siswa.

Untuk memperoleh kejelasan berkaitan dengan temuan-temuan yang diperoleh pada saat observasi dan pencatatan di kelas, dilakukan kegiatan wawancara sehingga diperoleh konseptualisasi yang tepat. Wawancara dilakukan peneliti kepada guru berkaitan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Membaca Cepat* dan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pemahaman isi secara konseptual. Selain itu, untuk mencatat gagasan-gagasan dan kesan yang timbul dari kegiatan pelaksanaan tindakan maka dilakukan pembuatan jurnal. Sedangkan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan yang telah dilakukan dokumentasi terhadap pelaksanaan tindakan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang obyektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data akan diuraikan sebagai berikut:

1) Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran berisi materi pelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik membaca cepat.

2) Tes Pilihan Ganda

Tes Pilihan Ganda merupakan soal yang dapat digunakan peneliti berkaitan dengan pengukuran terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan mengenai membaca pemahaman.

3) Catatan Lapangan

Catatan Lapangan adalah tulisan-tulisan tentang kejadian selama proses pembelajaran berlangsung, berguna untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah yang ditetapkan dan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini terbagi dalam 2 tahap, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada kegiatan awal dilakukan studi pendahuluan dengan tujuan mencari data dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan membaca pemahaman yang dilaksanakan guru, yang nanti akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan berkaitan dengan peninjauan kemungkinan dan memeriksa kesulitan-kesulitannya.

Studi ini dilaksanakan pada bulan April 2008. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan berkaitan dengan proses belajar mengajar membaca pemahaman di kelas VI. Selanjutnya peneliti mendiskusikan perolehan pengamatan bersama guru dan kepala sekolah dan diperoleh identifikasi dan rumusan hambatan-hambatan yang ditemui guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) serta rumusan alternatif tindakan yang sekiranya dapat dilakukan dalam pemecahan masalah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa PBM membaca pemahaman lebih di titikberatkan pada kegiatan membaca tanpa di tuntut harus bisa memahami isi bacaannya. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan urutan (1) membaca (2) menjawab pertanyaan isi bacaan (3) diskusi kelas.

Penggunaan strategi: Pembelajaran di atas sudah baik, tetapi kurang optimal karena siswa banyak yang hanya lancar membaca tanpa memahami apa yang dibacanya itu.

Dengan demikian, pemahaman anak terhadap suatu bacaan sangatlah diperlukan. Dari data tersebut peneliti mencoba memberikan alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru yaitu: (1) memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari atau memilih bahan bacaan yang sesuai dan disenanginya (catatan sesuai materi) (2) menugaskan kepada siswa untuk membacanya dan bisa menceritakan kembali inti dari cerita yang dipilihnya.

Alternatif ini disusun menjadi sebuah perencanaan pembelajaran berdasarkan teknik Membaca Cepat yang diprediksi dapat mengarahkan sisi agar mampu memahami, menafsirkan dan mengembangkan daya nalarnya terhadap suatu bacaan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Hasil studi pendahuluan sudah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama empat minggu dalam rentang waktu dua bulan. Pada saat kegiatan penelitian, setiap tindakan dilakukan secara berbaur menggunakan prosedur sesuai dengan yang dikemukakan Kemmis dan McTaggart, (dalam Resmini, 1998) sebagaimana telah diuraikan, yaitu mulai dari perbaikan, pelaksanaan, pemantauan dan perefleksian.

### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif melakukan kegiatan antara lain:

- Mencari naskah *Membaca Cepat* yang sesuai.
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan guru.
- Menyusun metode dan alat perekam data berupa angket dan pedoman pengamatan.

### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan. Tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Dalam hal ini tindakan dilakukan secara simultan terpadu dalam arti tindakan dilakukan oleh peneliti mengikutsertakan guru sebagai praktisi (Smuljan dalam Rofi'uddin, 1994) sehingga peneliti perlu memberikan penerarahan agar tindakan yang dilakukan benar-benar tepat dan sesuai dengan keinginan peneliti.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran membaca pemahaman ini dilakukan selama tiga siklus dengan pengaturan jadwal sebagai berikut:

Siklus I            22 April 2008

Tahap 1            22 April 2008

Tahap 2            22 April 2008

Siklus II           29 April 2008

Tahap 1            29 April 2008

Tahap 2            29 April 2008

Siklus III	2 Mei 2008
Tahap 1	2 Mei 2008
Tahap 2	2 Mei 2008

c. Pemantauan

Melakukan pemantauan komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan strategi *Membaca Cepat*. Data yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan refleksi.

d. Refleksi

Peneliti dan praktisi mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Materi didiskusikan melalui kegiatan.

- Melakukan analisis tentang tindakan yang telah dilakukan.
- Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- Melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh yang selanjutnya dilihat relevansinya dengan teori serta rencana yang telah ditetapkan.

**Rambu-rambu Analisis Proses Pembentukan  
Kemampuan Pemahaman Bacaan dengan Penerapan Membaca Cepat**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
1	Kemampuan memahami unsur pemahaman bacaan dengan penerapan langkah-langkah membaca cepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menemukan tema bacaan.</li> <li>2. Mampu memahami isi bacaan dengan menyiapkan pertanyaan.</li> <li>3. Mampu menemukan kalimat pokok aktif paragraf.</li> <li>4. Mampu menuliskan ringkasan bacaan.</li> </ol>				
2	Kemampuan membaca dengan penerapan membaca cepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membaca cepat teks bacaan (f.125 kata per menit).</li> <li>2. Mampu menyelesaikan pilihan ganda.</li> <li>3. Mampu menjawab pertanyaan isi jawaban.</li> <li>4. Mampu menyebutkan pesan isi teks bacaan.</li> </ol>				

**Keterangan :**

**SB : Sangat Baik**

**B : Baik**

**K : Kurang**

**C : Cukup**

**SK : Sangat kurang**

Penentuan Rambu-rambu analisis pemahaman dan kemampuan menentukan Penggarapan komponen pemahaman bacaan dilakukan dengan menentukan criteria, menetapkan indikator pemahaman dan kemampuan, menyusun cirri descriptor, dan menentukan kualifikasi hasil terbentuknya pemahaman dan kemampuan siswa memahami bacaan.

Kriteria yang dijadikan acuan terbentuknya pemahaman adalah (1) mampu melakukan sikap yang tepat saat membaca pemahaman (2) mampu memahami isi dari yang di bacanya.

**Daftar Konsultasi Hasil Observasi**

Rentang Nilai	Kriteria
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
0,01 – 1,00	Kurang

Sumber: Pengembangan Skala yang digunakan